BAB IV

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu *quasi* experimental dengan rancangan penelitian One- group pre-post test design. Dalam rancangan ini peneliti melakukan observasi atau pengukuran terhadap kelompok subjek penelitian sebelum dilakukan intervensi, kemudian diobservasi/diukur kembali setelah diberikan intervensi (Nursalam, 2020). Pada penelitian ini intervensi yang diberikan yaitu Edukasi Bimbingan. Adapun rancangan penelitian ini sebagai berikut:

Subjek—→	Pre —	Post —	Tes
Test	Perlakuan	Perlakuan	
R	O1	X1	02

Keterangan

R: Subjek perlakuan (Ibu Post Partum yang mempunyai BBLR)

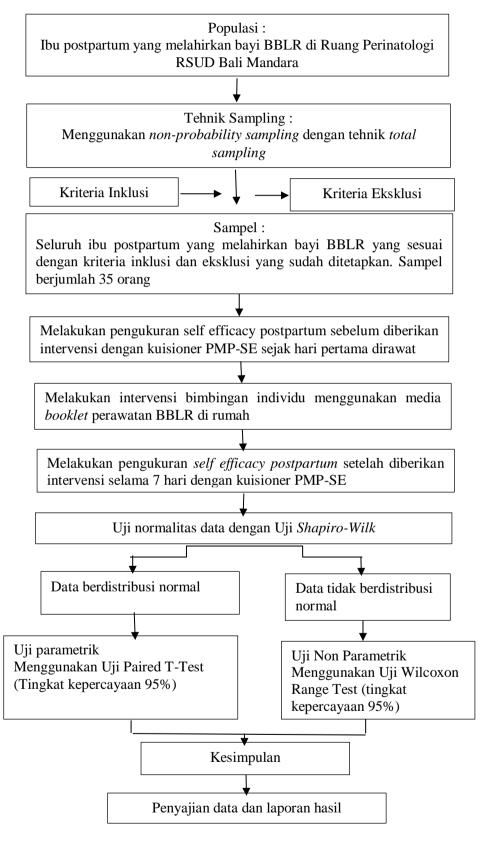
O1 : Pengukuran tingkat self efficacy post partum sebelum perlakuan

X1 : Intervensi (Bimbingan individu dengan media booklet)

O2: Pengukuran tingkat self efficacy postpartum setelah perlakuan

Gambar 3. Rancangan Penelitian Perbedaan Self Efficacy Post Partum Sebelum dan Sesudah diberikan Bimbingan Individu Menggunakan Media Booklet Perawatan BBLR di Rumah di Ruang Perinatologi RSUD Bali Mandara Tahun 2024.

B. Alur Penelitian



Gambar 4. Alur Kerangka Kerja Perbedaan Self Efficacy Postpartum Sebelum dan Sesudah diberikan Bimbingan Individu Menggunakan Media Booklet Perawatan di rumah di Ruang Perinatologi RSUD Bali Mandara

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Ruang Perinatologi RSUD Bali Mandara Provinsi Bali. Waktu penelitian dilaksanakan pada minggu kedua Februari sampai dengan minggu keempat Maret 2024.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi berupa subjek atau objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulan (Sugiyono, 2017).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu *post partum* yang memiliki bayi berat badan lahir rendah (BBLR) di Ruang Perinatologi Rumah Sakit Umum Daerah Bali Mandara Provinsi Bali. Jadi, populasi ibu*post partum* yang memiliki bayi berat badanlahir rendah adalah 35 orang.

2. Sampel penelitian

Sampel adalah sebagaian yang diambil dari keseluruhanobjek yang akan diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Sugiyono, 2017). Sampel penelitian ini adalah ibu post partum yang memiliki bayi berat lahir rendah di rawat di ruang Perinatologi RSUD Bali Mandara Provinsi Bali.

a. Kriteria inklusi

Kriteria *inklusi* adalah kriteria atau ciri-ciri anggota populasi yang bisa dijadikan sampel penelitian (Notoadmodjo,2018). Kriteria *inklusi* pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Ibu yang bersedia menjadi responden
- Ibu yang memiliki bayi BBLR yang sedang dirawat di ruang perinatologi sejak hari pertama dirawat
- 3) Bisa membaca dan menulis
- 4) Umur ibu postpartum 20-35 tahun

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah kriteria atau ciri-ciri anggota populasi yang tidak bisa dijadikan sampel penelitian (Notoatmodjo, 2018). Kriteria eksklusi pada penelitian ini yaitu:

- 1) ibu yang dalam keadaan sakit.
- 2) Ibu yang menolak untuk berpartisipasi
- Ibu yang bayinya dalam keadaan distress nafas (masih menggunakan alat bantu nafas)
- 4) Ibu yang tidak kooperatif dan mengundurkan diripada saat pengumpulan data berlangsung.

3. Jumlah dan besar sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang akan diteliti (Sugiyono, 2021). Dalam menentukan besar sampel, peneliti menggunakan *total sampling*. *Total sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi. Alasan peneliti menggunakan teknik *total sampling* karena jumlah populasi yang kurang dari 100. Jadi jumlah sampel yang dalam penelitian ini adalah sebanyak 35 orang. Besar sampel pada penelitian ini mengacu pada seluruh ibu *postpartum* yang memiliki bayi BBLR di Ruang Perinatologi RSUD Bali Mandara Provinsi Bali yang memenuhi kriteria inklusi.

4. Tehnik sampling

Tehnik sampling merupakan tehnik pengambilan sampel yang akan diteliti. Tehnik sampling dilakukan agar sampel yang diambil dapat mewakili populasinya, sehingga peneliti mendapatkan informasi yang cukup untuk menggambarkan populasinya. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil sampel ibu post partum yang memiliki bayi BBLR yang sedang di rawat di ruang perinatologi RSUD Bali Mandara Provinsi Bali menggunakan tehnik sampling *Non Probability* dengan metode *Total Sampel*. Dimana tehnik *non probability sampling* adalah cara pengambilan sampel dengan semua objek atau elemen dalam populasi tidak memiliki kesempatan yangsama untuk dipilih sebagai sampel. Metode *Total Sampel* merupakan tehnik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi. Alasan mengambil total sampling karena jumlah

populasi yang kurang dari 100 seluruh populasi dijadikan sampel penelitian semuanya. (Masturoh & Anggita, 2018). Peneliti menggunakan sample sebanyak 35 responden yang memenuhi kriteria i*nklusi*.

E. Jenis dan Tehnik Pengumpulan Data

1. Jenis data

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung dari sumber datanya (Imas & Masturoh, 2018). Data primer yang dikumpulkan dalam penelitian ini bersumber dari kuesioner yang diberikan kepada responden, dan data sekunder pada penelitian ini yaitu regiter pasien.

2. Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data dapat diartikan sebagi tehnik untuk mendapatkan data yang kemudian dianalisis dalam suatu penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data penelitian ini adalah tehnik kuesinoer. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Masturoh, 2018). Pengumpulan data dikumpulkan dengan Langkah-langkah sebagai berikut:

a. Mempersiapkan surat permohonan ijin penelitian kepada bidang pendidikan di kampus Jurusan Kebidanan Poltekkes Denpasar.

- b. Peneliti mengajukan surat permohonan ijin penelitian dari Jurusan Kebidanan Poltekkes Denpasar yang ditujukan kepada Komisi Etik Penelitian RSUD Bali Mandara untuk mendapatkan ethical clearance.
- c. Mengurus surat permohonan ijin penelitian di Dinas Penanaman
 Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Bali.
- d. Mengurus surat ijin penelitian ke Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
 Kota Denpasar.
- e. Mengurus surat ijin penelitian ke RSUD Bali Mandara Provinsi Bali.
- f. Setelah ijin diperoleh, pengumpulan data dilakukan sesuai jadwal dan menyiapkan *booklet* .
- g. Melakukan pemilihan sampel yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.
- h. Melakukan pendekatan secara informal kepada responden dengan menjelaskan maksud dan tujuan serta menyerahkan lembar permohonan menjadi responden.
- i. Melakukan pre test kepada responden sejak hari pertama dirawat dan sebelum diberikan intervensi lalu responden di berikan bimbingan individu menggunakan media booklet perawatan BBLR di rumah selama 7 hari kemudian dievaluasi dengan cara melakukan pre test.
- j. Mengumpulkan data dari kuesioner yang telah diisi oleh responden yang kemudian diperiksa kembali kelengkapan datanya.
- k. Menjelaskan kepada tiga orang peneliti pendamping yang berprofesi sebagai perawat tentang cara pengisian kuisioner dan tugas peneliti pendamping selama memberikan kuisioner

 Merakapitulasi data yang diperoleh, kemudian data yang telah terkumpul diolah dan dianalisis.

3. Instrumen penelitian

Instrument penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian yang berasal dari tahapan bentuk konsep. Konstruk dan variabel sesuai dengan kajian teori yang mendalam. Instrument pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan lembar kuesioner. Instrument yang tersedia umumnya merupakan instrument yang telah dianggap teruji dalam mengumpulkan data variable tertentu . dalam penelitian ini digunakan formular informed consent, formular kuesioner Perceived Maternal Parenting Self Efficacy (PMP-SE) tool yang diadopsi dariBarnes dan Adamson Macedo (2007) untuk mengukur Self-Efficacy pada ibu post partum dan mengetahui tingkatan kepercayaan diri pada ibu postpartum dalam merawat bayi BBLR di rumah setelah dirawat di rumah sakit dengan rentang skor 20-80 kriteria sangat percaya diri (70-80), percaya diri (50-60), tidak percaya diri (20-40), sangat tidak percaya diri (<20). Instrument PMP-SE berjumlah 20 item pertanyaan dengan perhitungan skoring item dijumlahkan untuk menentukan total skor self-efficacy dengan hasil uji coba di dapatkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,935 dan semua item dinyatakan valid, maka peneliti tidak melakukan uji validitas dan reabilitas kembali (Permatasari et al.,2021) Instrumen lainnya yaitu menggunakan Booklet dimana booklet merupakan suatu media untuk menyampaikan pesan-pesan kesehatan dalam bentuk buku,baik tulisan maupun gambar.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Setelah data dikumpulkan tahap selanjutnya adalah pengolahan data. Adapun tahap-tahap yang dilakukan dalam pengolahan data, yaitu :

a. Editing/Penyuntingan data

Proses editing merupakan proses Dimana peneliti melakukan klasifikasi, keterbacaan, konsistensi, dan kelengkapan data yang sudah terkumpul. Proses klarifikasi menyangkut memberikan penjelasan mengenai apakah data yang sudah terkumpul menciptakan masalah konseptual atau teknis pada saat peneliti melakukan Analisa data. Dengan adanya klarifikasi ini diharapkan masalah teknis atau konseptual tersebut tidak menganggu proses analisis sehingga dapat menimbulkan bias penafsiran hasil analisis. Hal ini berkaitan dengan apakah data yang sudah terkumpul secara logis dapat digunakan sebagai justifikasi penafsira terhadap hasil Analisa. Konsistensi mencakup keajegan jenis data berkaitan dengan skala pengukuran yang digunakan. Kelengkapan mengacu pada terkumpulnya data secaralengkapsehingga dapat digunakan untuk menjawab masalah yang sudah dirumuskan dalam penelitian tersebut. Pada penelitian ini, proses editing bertujuan untuk mengecek apakah data pada kuesioner sudah diisi dengan lengkap dan benar, sehingga apabila terdapat kesalahan pengisian dapat segera diperbaiki

b. Coding/ Pengkodean

Setelah semua kuesioner diedit atau disuntuing, selanjutnya dilakukan pengkodean atau coding, yakni mengubah data kalimat menjadi angka atau bilangan. Coding atau pemberian kode ini berguna dalam memasukan data (*data entry*). Pengkoden data dalam penelitian ini disajian dalam table 2.

Tabel 2. Daftar Coding

Variabel	Coding	Kategori
Edukasi Bimbingan dalam	1	Diberikan edukasi
perawatan BBLR di rumah	2	Tidak diberikan edukasi
Self-efficacy Post Partum	1	Sangat tidak percaya diri
	2	Tidak percaya diri
	3	Percaya diri
	4	Sangat tidak percaya diri

c. Entry Data/ Memasukkan data

Proses memasukkan data yang telah dikumpulkan ke dalam *master table* atau *data base* computer, kemudian membuat distrubusi frekuensi sederhana atau dengan membuattable kontingensi.

d. Cleaning/Pembersihan Data

Proses pembersihan data dimulai dengan pengecekan untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan – kesalahan kode,ketidaklengkapan , dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi.

2. Tehnik Analisis Data

Tehnik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis *univariat* dan analisis *bivariat*.

a. Analisis univariat

Analisis *univariat* adalah analisis data yang mendiskripsikan masing-masing variabel dengan menggunakan distribusi frekuensi dan proporsionalitas baik variabel bebas maupun variabel terikat tergambarfenomena yang terkait dengan variabel yang diteliti (Sugiyono, 2021). Variabel yang dianilisis *univariat* pada penelitian ini yaitu pemberian bimbingan individu dengan media *booklet* dan *Self-efficacy postpartum*. Data-data tersebut termasuk variabel kategorik dan dianalisis dengan *statistic deskriptif*, yaitu menggunakan distribusi frekuensi, rata- rata (*mean*), minimum, maksimum dan dijabarkan persentase dari masing- masing variable.

b. Analisis bivariat

Analisis *bivariat* untuk mengetahui hubungan pemberian bimbingan indivu menggunakan media *booklet* dengan *self efficacy* ibu *post partum* dalam merawat bayi BBLR di rumah yaitu dengan data numeri berpasangan dengan dua kali pengukuran sebelum dan setelah diberikan intervensi. Sebelum menentukan uji yang digunakan, harus dilakukan uji normalitas data terlebih dahulu untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak dengan uji *Shapiro-wilk*. Uji *Shapiro wilk* digunakan karena jumlah sampel < 50

orang. Apabila data berdistribusi normal maka dilakukan uji *statistic* parametrik analisis paired sampel t-test namun bila data tidak berdistribusi normal maka dilakukan uji non parametrik analisis Wilcoxon signed rank test. Jika p-value pada kolom Sig (2-tailed) ≤ nilai alpha (0,05) maka Ha diterima atau ada hubungan yang signifikan dari penelitian yang dilakukan.

G. Etika Penelitian

Etika penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Respect for person

Penelitian dimulai dengan memberikan informasi padaresponden mengenai proses penelitian, tugas, peran, manfaat dan kerugian yangdidapatkan.

2. Informed concent

Setiap responden yang menjadi subjek penelitian ini telah mendapatkan persetujuan partisipasi sebagai responden, yaitu dengan menandatangi lembar persetujuan dan penjelasan untuk mengikuti penelitian (PSP). Segala Keputusan responden apabila responden tidak bersedia untuk menjadi responden maka peneliti tidak akan memaksa.

3. Confidentiality

Peneliti bertanggung jawab dan melindungi atas segala data, informasi, dan hasil penelitian. Segala informasi dan hasil penelitiannya diketahui oleh peneliti, pembimbing, dan penguji atas persetujuan responden.

4. Anonymity

Keikutsertaan responden dalam penelitian ini berupa identitas akan dirahasiakan untuk menjaga segala informasi yang sudah didapatkanoleh peneliti.

5. Asas kemanfaatan

Peneliti melakukan penelitian dengan prosedur penelitian guna mendapatkan hasil yang bermanfaat semaksimal mungkin bagi subjek penelitian . dalam penelitian ini manfaat yang didapatkan responden berupa tambahan ilmu pengetahuan mengenai keterampilan dan kepercayaan diri dalam perawatan bayi BBLR di rumah.